

BAB 4

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan diatas ada beberapa hal yang dapat dirangkum dan menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan:

1. Islamic Boarding School merupakan fasilitas Pendidikan yang berfungsi tidak hanya untuk pembelajaran umum, tetapi juga pelajaran agama islam.
2. Kurikulum yang diterapkan di Islamic Boarding School membuat para santri tidak hanya mendapatkan Pendidikan selama di kelas, tetapi berlanjut pada kegiatan sehari-hari sehingga akan menumbuhkan akhlak serta rasa tanggung jawab.
3. Penampilan fisik bangunan harus memberi nuansa yang islami sehingga memperkuat fungsi sebagai sekolah yang menerapkan Pendidikan islam.
4. Sebagai sarana Pendidikan yang mempunyai komposisi santri yang heterogen, Islamic Boarding School harus berada di wilayah yang mudah dijangkau dan dekat dengan kota.
5. Penambahan fasilitas bangunan perlu disesuaikan dengan fungsi utama sebagai sarana Pendidikan, sehingga kegiatan di dalamnya bisa saling berkaitan.

4.2 Batasan

Dalam perencanaan dan perancangan Islamic Boarding School memerlukan Batasan yang relevan, agar lingkup perencanaan dan perancangan jelas dan tidak meluas ke hal-hal diluar pembahasan. Adapun Batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Perancangan Islamic Boarding School memperhatikan kondisi dan potensi yang ada di daerah Sentul pada proses desainnya, dan menjadi dasar dalam proses perencanaan dan perancangan Islamic Boarding School.
2. Perencanaan dan perancangan Islamic Boarding School menggunakan konsep arsitektur islami dan arsitektur kontekstual.
3. Penentuan lokasi tapak mengacu pada RTRW Kabupaten Bogor.

4. Sasaran utama Islamic Boarding School di Sentul ini adalah menjaring santri dari daerah Jabodetabek tanpa menutup kemungkinan menerima dari daerah lainnya.

4.3 Anggapan

Berdasarkan data dan analisa terkait Islamic Boarding School di Sentul, maka diperlukan anggapan yang akan digunakan dalam penyusunan LP3A, antara lain:

1. Masalah status tanah, lokasi, dan tapak dianggap dapat diatasi.
2. Daya dukung masyarakat sekitar terhadap pembangunan Islamic Boarding School dianggap dapat diatasi.
3. Bangunan permanen di sekitar tapak lokasi terpilih yang dinilai tidak memiliki nilai arsitektur ataupun sejarah dianggap tidak ada.
4. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan dianggap siap untuk berdirinya Islamic Boarding School.
5. Faktor-faktor ekonomi, politik, dan social yang dapat berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perencanaan dan perancangan dianggap dapat diatasi.